



**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN CALON IMAM DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP FORMASI DI SEMINARI TINGGI  
INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET DALAM TERANG  
DEKRIT *INTER MIRIFICA***

**TESIS**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Magister Teologi**

**Program Studi Ilmu Teologi**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**APOLONIUS RIVALDI ABUT**

**NIM/NIRM: 19.863/19.07.54.0583 .R**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Program Studi Teologi Dengan Pendekatan Kontekstual  
Jenjang Magister (S2) Teologi  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Pada  
10 Mei 2021

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO  
Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi

  
Dr. Georg Kirchberger

Dewan Penguji

1. Moderator : Dharsam G.P. Josaphat, Drs., M.A :..... 

2. Penguji I : Dr. Philipus Ola Daen

..... 

3. Penguji II : Dr. Mathias Daven

..... 

4. Penguji III : Robertus Minsel, Drs., M.A

..... 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apolonius Rivaldi Abut

NIM/NIRM : 19.863/19.07.54.0583 .R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN CALON IMAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP FORMASI DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET DALAM TERANG DEKRIT *INTER MIRIFICA* INI, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Mei 2021

Yang membuat pernyataan

  
Apolonius Rivaldi Abut

## KATA PENGANTAR

Realitas kehidupan modern sekarang ini ditandai dengan kemajuan teknologi. Penemuan dan inovasi teknologi memberikan pengaruh yang begitu besar terhadap kehidupan manusia. Kehadiran alat-alat teknologi memfasilitasi manusia dalam urusan pekerjaan, politik, ekonomi, pendidikan kebudayaan dan agama. Pengaruh teknologi begitu kuat sehingga teknologi itu sendiri perlahan-lahan menjadi bagian integral dari kehidupan manusia.

Salah satu bentuk kemajuan teknologi di zaman sekarang ini adalah teknologi komunikasi. Penemuan dan inovasi dalam teknologi komunikasi menandai sebuah era baru dalam urusan komunikasi yang melibatkan massa dan dapat dilakukan dalam jangkauan wilayah yang luas. Di era 4.0 sekarang ini, teknologi berbasis internet menjadi pioner utama dalam bidang komunikasi. Komunikasi berbasis jaringan internet membuat komunikasi itu dapat dilakukan secara *realtime* dan interaktif. Sejalan dengan kemunculan jaringan internet ini, hadir pula aplikasi-aplikais media sosial yang *men-support* para pengguna internet untuk berkomunikasi dan bertukar informasi dalam sebuah jagat virtual. Aplikasi media sosial ini merupakan wajah baru dari sistem komunikasi massa yang sebelumnya bersifat konvensional. Media sosial sebagai media komunikasi massa di zaman sekarang ini membuat para penggunanya bersifat aktif dan interaktif.

Dalam perkembangannya, kehadiran teknologi internet dan media sosial membawa dampak tersendiri terhadap manusia. Hal inilah yang menjadikan kemajuan teknologi ini bersifat ambivalen. Pada satu sisi, kemajuan teknologi memudahkan manusia dalam pekerjaannya namun di sisi lain ada kemerosotan, kemunduran dan

kehancuran dalam kehidupan manusia itu sendiri. Kenyataan ini menjadi sebuah fenomena yang tak terbantahkan dari kemajuan teknologi tersebut.

Tak dapat dipungkiri bahwa Perkembangan teknologi komunikasi berbasis internet ini masuk dalam institusi Gereja dan lembaga pendidikan calon imam. Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret sebagai suatu lembaga pendidikan dan pembinaan calon imam diocesan pun turut terlibat dalam perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi. Dalam penyelenggaraan formasi calon imam di Seminari ini, para calon imam diizinkan untuk menggunakan alat-alat teknologi komunikasi untuk sebagai sarana penunjang dalam formasi tersebut. Tujuan penggunaan media komunikasi di kalangan para calon imam adalah agar para calon imam dapat belajar dan mengembangkan diri dalam aspek personalitas, spiritualitas, intelektualitas dan pastoralitas agar dapat menjadi agen pastoral yang unggul dan handal dalam tugas pelayanan bagi Gereja dan bangsa.

Dalam catatan sejarah, Gereja Katolik merespon kenyataan dan situasi kehidupan manusia khususnya dalam hal komunikasi massa dalam sebuah dokumen resmi yakni dekret *Inter Mirifica*. Dekret ini diterbitkan dalam Konsili Vatikan II pada 04 Desember 1963. Dekret *Inter Mirifica* ini merefleksikan media komunikasi massa sebagai sebuah karya Allah dalam diri manusia untuk mencapai kebaikan bersama sebagai makhluk ciptaan-Nya. Dalam membaca fenomena kemajuan ini, Gereja pun menyadari bahwa kehadiran teknologi komunikasi ini membawa dampak positif dan negatif terhadap umat manusia. Oleh karena itu, dekret *Inter Mirifica* ini merumuskan ajaran-ajaran sebagai pedoman dalam penggunaan media-media komunikasi sosial ini.

Fenomena kemajuan teknologi komunikasi dan keterlibatan para calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret dalam menggunakan teknologi komunikasi ini mendorong penulis untuk melakukan sebuah riset yang berjudul: **Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Calon Imam Dan Dampaknya Terhadap Formasi Di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret Dalam Terang Dekret *Inter Mirifica***. Dalam riset ini, penulis hendak mengetahui dan memahami

dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial terhadap formasi dalam aspek personalitas, spiritualitas, intelektualitas dan pastoralitas. Uraian terkait dampak penggunaan media sosial ini dikaji seturut ajaran yang termuat di dalam dekret *Inter Mirifica*.

Dalam proses yang dijalankan, penulis menyadari bahwa pengerjaan riset ini dilaksanakan atas berkat dan penyelenggaraan Tuhan. Oleh karena itu, penulis menghaturkan pujian dan terima kasih kepada Tuhan sebagai pembimbing utama yang telah mencurahkan Roh Kudus bagi penulis sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis menyadari kehadiran Tuhan melalui orang lain yang dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. RD. Dr. Philipus Ola Daen sebagai dosen pembimbing I yang telah mendorong penulis untuk membuat riset terkait tema ini dan bekerja keras meluangkan waktu dan tenaga untuk mengarahkan, memberi koreksi, memotivasi penulis dengan cara yang lembut dan rendah hati.
2. RD. Dr. Mathias Daven sebagai pembimbing II yang turut serta membimbing penulis dengan masukan ide-ide kritis dan konstruktif demi penyelesaian pengerjaan riset ini.
3. RP. Robertus Mirsel, Drs. M.A sebagai penguji yang telah menguji penulis dan memberikan perbaikan terhadap tulisan ini.
4. RD. Patrik Dharsam Guru, Drs. M.A sebagai pendamping tingkat VI yang selalu memotivasi penulis dalam proses pengerjaan tesis dan yang telah menjadi moderator dalam penyelenggaraan ujian tesis ini.
5. Anggota komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret: para Romo dan para frater yang telah mendukung penulis dalam pengerjaan tesis, dan khususnya telah menjadi responden dalam riset yang dibuat oleh penulis.
6. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik yang merupakan lembaga di mana penulis menimba pengetahuan dan turut membentuk penulis menjadi pribadi yang

mencintai terang kebijaksanaan serta menciptakan iklim akademik yang kondusif demi penyelesaian tesis ini.

7. Teman-teman tingkat VI Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret dan teman kelas di STFK Ledalero yang dengan caranya sendiri mendukung penulis dengan sepenuh hati sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Secara khusus kepada Fr. Iffan Dhendi, Fr. Iwan Karwayu, Fr. Yohan Odel, Fr. Louis Watungadha, Fr. Lolik Apung, Fr. Feliks Thampu, dan Fr. Beben Koranso yang telah berpartisipasi aktif demi kelancaran penyelenggaraan ujian tesis ini.
8. Orang tua tercinta (Bapak Martinus Abut dan Ibu Margareta Jemada); saudari-saudari terkasih (Hermina Megawati Abut, Frederika Ningsi Dafrosa dan Hilaria Abut) serta seluruh anggota keluarga yang telah mendukung penulis demi kelancaran proses penyelesaian tesis ini.
9. Sahabat kenalan, khususnya para Fratres Skolastik Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, Fratres Tahun Orientasi Rohani (TOR) Santo Yohanes Paulus II Ritapiret angkatan 65 dan semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Semua hati yang tiada pernah usai memanjatkan doa dan dukungan bagi penulis dalam seluruh derap langkah perjuangan penulis, khususnya dalam menyelesaikan proyek ilmiah ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritikan dan saran konstruktif bagi tulisan ini sangat diharapkan oleh penulis. Kiranya tulisan ini dapat menjadi bahan bacaan yang dapat memperluas cakrawala pemikiran dalam membaca realitas sosial kehidupan. Selamat membaca.

Ritapiret, Mei 2021

Penulis

## ABSTRAK

Apolonius Rivaldi Abut, 19.863/19.07.54.0583 .R. **Penggunaan Media Sosial dan Dampaknya Bagi Calon Imam Di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret Dalam Terang Dekrit *Inter Mirifica***. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Teologi Kontekstual, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memahami Seminari Tinggi sebagai satu lembaga pendidikan dan pembinaan calon imam dan sistem pembinaan yang diterapkan dalam membina dan mendidik para calon imam diosesan, (2) Memahami media sosial sebagai sebuah ruang komunikasi di zaman modern ini, (3) Memahami dekret *Inter Mirifica* dan isi yang termuat di dalamnya, dan (4) Mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial terhadap formasi calon imam dalam kaitannya dengan empat aspek pembinaan: personalitas, spiritualitas, intelektualitas dan pastoralitas di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret berdasarkan seruan yang terdapat di dalam dekret *Inter Mirifica*. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, wawancara dan studi dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan beberapa hal berikut. (1) Keputusan para uskup dan formator untuk mengizinkan para calon imam menggunakan perangkat teknologi komunikasi serta aksesibilitasnya memiliki dasar dalam dokumen Gereja yakni dekret *Inter Mirifica* dan dokumen-dokumen resmi pembinaan yakni: *Presbyterium Ordinis*, *Optatam Totius*, *Kitab Hukum Kanonik*, *Pastores Dabo Vobis* dan *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* dan statuta Seminari. (2) Media-media komunikasi sosial merupakan kebutuhan yang di kalangan para calon imam. Media-media ini sebagai penunjang dalam hal pengembangan kepribadian, spiritual, intelektual dan pastoral. (3) sifat umum dari media sosial adalah ambivalensi, sehingga penggunaan media sosial ini pun bersifat ambivalen. Penggunaan media sosial di kalangan para calon imam memiliki dampak tersendiri bagi proses formasi calon imam. Media sosial hadir dengan peluang dan tantangan bagi para calon imam. Dampak penggunaan media sosial ini masuk ke dalam setiap aspek pembinaan yakni aspek personalitas, spiritualitas, intelektualitas dan pastoralitas. Dalam hal ini para calon imam mengalami secara sekaligus ambivalensi penggunaan media sosial dalam hubungannya dengan dimensi pembinaan kepribadian, spiritual, intelektual dan pastoral.

Kata Kunci: Media sosial, calon imam, dekret *Inter Mirifica* dan ambivalensi media sosial.



## ABSTRACT

Apolonius Rivaldi Abut, 19.86 154.0583 .R. **Penggunaan Media Sosial dan Dampaknya Bagi Calon Imam Di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret Dalam Terang Dekrit *Inter Mirifica***. Thesis. Postgraduated Program, Contextual Theology Study Program, Catholic Institute of Philosophy Ledalero. 2021

This research aims to (1) understand Major Seminary as an educational and guidance institution an guidance system which applied in guiding and teaching to the diocese's candidates of priest, (2) understand social media as a communication space in this modern era, (3) understand *Inter Mirifica* decere and it's contents, and (4) know the impact of the use of social media towards the formation of the priest candidates in it's connection with the four aspects of formation: personality, spirituality, intellectuality and pastoralty in Interdiocesan Semnary of Saint Peter Ritapiret according to the exclamation in the *Inter Mirifica* decere. The methods of this research were quantitative and qualitative. The data collecting instruments in this research are questionnaire, oberservation, interview and study for some document.

Based on the research, these following conclusions are made. (1) The decision of the bishops and formators to allow the priest candidates to use communication media device and its accesibility have base on the church document that is *Inter Mirifica* and official guidance documents namely: *Presbyterium Ordinis*, *Optatam Totius*, *Kitab Hukum Kanonik*, *Pastores Dabo Vobis* and *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*. (2) social comunication medias have function as the support in personality formation, spirituality formation, intelectuality formation and pastoral formation. (3) The general characteristic of social media is ambivalence, so the using of this technology is ambivalent. The using of social media by the candidate of priest have its own impact for the formation. Social media brings the opportunity and challenge for the candidates of priest. This impact come in every aspects of priestly formation with the positive and negative side. In this case, the candidate of priest experience the both of the side in corelation with personality formation, spirituality formation, intelectuality formation and pastoral formation.

Keywords: Social media, candidates of priest, *inter mirifica* decere and ambivalence of using social media.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penulisan .....	9
1.3.1 Tujuan Umum .....	9
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
1.4 Manfaat Penulisan .....	10
1.5 Hipotesis Dasar .....	10
1.6 Metode Penulisan .....	11
1.6.1 Sumber Data .....	11
1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data .....	11
1.6.3 Instrumen Pengumpulan Data .....	11
1.6.3.1 Kuesioner .....	11
1.6.3.2 Observasi .....	12
1.6.3.3 Wawancara .....	12

1.6.3.4 Studi Dokumen .....	12
1.7 Ruang Lingkup Penelitian .....	12
1.8 Waktu Penelitian .....	13
1.9 Sistematikan Penulisan .....	13
<b>BAB II SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS</b>	
<b>RITAPIRET SEBAGAI LEMBAGA FORMASI CALON</b>	
<b>IMAM .....</b>	<b>14</b>
2.1 Sekilas Tentang Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret .....	14
2.1.1 Profil lembaga .....	14
2.1.2 Sejarah Perkembangan Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret .....	16
2.1.3 Visi dan Misi Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret .....	20
2.1.3.1 Visi .....	20
2.1.3.2 Misi .....	21
2.1.4 Azas dan Tujuan Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret..	22
2.1.4.1 Azas .....	22
2.1.4.2 Tujuan .....	22
2.2 Data Demografis Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret ...	23
2.2.1 Formator/pembina/pendamping .....	23
2.2.2 Calon Imam .....	24
2.2.3 Para Suster Biara OSF Semarang .....	26
2.3. Pendidikan dan Pembinaan Calon Pelayan Tertahbis Diokesan .....	27
2.3.1 Aspek Personalitas (kepribadian) .....	28
2.3.2 Aspek Spiritualitas (kerohanian) .....	30
2.3.3 Aspek Intelektualitas .....	34
2.3.4 Aspek Pastoralitas .....	36
2.4 Para Pelaksana Pembinaan calon Imam .....	38
2.4.1 Yesus Kristus .....	38
2.4.2 Gereja .....	40
2.4.2.1 Uskup .....	40

2.4.2.2 Para Imam .....	41
2.4.2.3 Keluarga Dan Umat Paroki .....	43
2.4.2.4 Para Calon Imam .....	44
2.5 Tahap-tahap Pembinaan Calon Imam di Seminari Tinggi .....	44
2.5.1 Tahun Orientasi Rohani (TOR) .....	44
2.5.2 Tahap Skolastik .....	45
<b>BAB III MENGENAL MEDIA SOSIAL DARI SUDUT PANDANG</b>	
<b>DEKRIT <i>INTER MIRIFICA</i></b> .....	47
3.1 Era Baru: Budaya Siber .....	48
3.2 Pengertian Media Sosial .....	52
3.2.1 Pengertian Media .....	52
3.2.2 Pengertian Sosial .....	53
3.2.3 Pengertian Media Sosial .....	54
3.2.4 Karakteristik Media Sosial .....	57
3.2.4.1 Jaringan ( <i>Network</i> ) .....	57
3.2.4.2 Informasi ( <i>Information</i> ) .....	58
3.2.4.3 Arsip ( <i>Archive</i> ) .....	59
3.2.4.4 Interaksi ( <i>Interactivity</i> ) .....	61
3.2.4.5 Simulasi Sosial ( <i>Social Simulation</i> ) .....	63
3.2.4.6 Konten Yang Dihasilkan Oleh Pengguna ( <i>User Generated Content</i> ) ....	64
3.2.4.7 Penyebaran ( <i>Sharing</i> ) .....	65
3.2.5 Jenis-Jenis Media Sosial .....	66
3.2.5.1 Media jejaring sosial ( <i>Social Networking</i> ) .....	66
3.2.5.2 Blog .....	68
3.2.5.3 Media Sharing .....	68
3.2.5.4 Wiki .....	69
3.2.5.5 Aplikasi Pesan .....	70
3.3 Hukum Dan Etika Di Media Sosial .....	70
3.4 Dekrit <i>Inter Mirifica</i> : Dekrit tentang upaya komunikasi sosial .....	74
3.4.1 Latar Belakang lahirnya Dekrit <i>Inter Mirifica</i> .....	74

3.4.2 Proses Terbentuknya Dekrit <i>Inter Mirifica</i> .....	75
3.4.3 Garis Besar Isi Dekrit <i>Inter Mirifica</i> .....	77
3.4.3.1 Pendahuluan .....	77
3.4.3.2 Bab Pertama .....	78
3.4.3.3 Bab Kedua .....	83
3.4.3.4 Penutup .....	88
3.5 Pendidikan Calon Imam di Bidang Komunikasi Sosial .....	89
3.6 Korelasi Dekrit <i>Inter Mirifica</i> Dengan Media Sosial dan Kaitannya bagi Pembinaan Calon Imam di Seminari Tinggi .....	93
<b>BAB IV TEMUAN DAN ANALISA DATA</b> .....	98
4.1 Populasi dan Sampel .....	98
4.2 Presentasi Dan Analisa Data .....	99
4.2.1 Konsep Para Calon Imam Tentang Media Sosial .....	100
4.2.2 Kepemilikan Akun Media Sosial .....	101
4.2.3 Akun Media Sosial Yang Sering Diakses .....	103
4.2.4 Identitas Di Media Sosial .....	104
4.2.5 Pemahaman Tentang Fitur-Fitur Media Sosial .....	106
4.2.6 Perangkat Yang Digunakan Untuk Mengakses Media Sosial .....	108
4.2.7 Frekuensi Penggunaan Media Sosial .....	109
4.2.8 Durasi Waktu Penggunaan Media Sosial .....	110
4.2.9 Jasa Layanan Internet .....	112
4.2.10 Aktivitas Di Media Sosial .....	114
4.2.11 Grup Media Sosial .....	116
4.2.12 Penggunaan Referensi <i>Online</i> .....	117
4.2.13 Manfaat Yang Diperoleh Dari Media Sosial .....	119
4.2.14 Efek Negatif Yang Telah Dialami Dari Penggunaan Media Sosial .....	121
4.2.15 Karakteristik Konten Yang Diakses .....	122
4.2.16 Pengetahuan Tentang Hukum Dan Etika Yang Berlaku Di Media Sosial .....	124
4.2.17 Pentingnya Media Sosial Untuk Calon Imam .....	126

4.2.18 Motivasi Dalam Menggunakan Media Sosial .....	127
4.2.19 Keberlanjutan Menggunakan Media Sosial .....	128
4.2.20 Pastoral Berbasis Media .....	129
4.2.21 Pelatihan / <i>Workshop</i> Tentang Media Sosial .....	131
4.2.22 Perhatian Khusus Pada Pembinaan Calon Imam .....	133
4.2.23 Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Personalitas .....	134
4.2.24 Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Personalitas .....	136
4.2.25 Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Spiritualitas .....	137
4.2.26 Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Spiritualitas .....	139
4.2.27 Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Intelektualitas .....	140
4.2.28 Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Intelektualitas .....	142
4.2.29 Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Pastoral ..	143
4.2.30 Dampak Negatif penggunaan media sosial terhadap Aspek Pastoral ...	145
<b>BAB V PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN DAMPAKNYA</b>	
<b>TERHADAP CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI</b>	
<b>INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET DARI</b>	
<b>PERSPEKTIF DEKRIT <i>INTER MIRIFICA</i> .....</b>	
5.1 Pengantar .....	149
5.2 Dampak Penggunaan Media Sosial Dalam Aspek Kepribadian (Personalitas) .....	153
5.2.1 Dampak Positif Penggunaan Media Sosial .....	157
5.2.1.1 Menjadi Pribadi Yang Komunikatif .....	157
5.2.1.2 Menjadi Pribadi Yang Kreatif .....	160
5.2.1.3 Menjadi Pribadi Yang Terbuka .....	161

5.2.2 Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial .....	163
5.2.2.1 Menjadi Pribadi Individualistis .....	163
5.2.2.2 Bermental instant / <i>easy going</i> .....	164
5.2.2.3 Tidak Dapat Mengontrol Diri .....	165
5.3 Dampak Penggunaan Media Sosial Dalam Aspek Kerohanian (Spiritualitas) .....	169
5.3.1 Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Kerohanian (Spiritualitas) .....	171
5.3.1.1 Memperkaya Permenungan Iman Melalui Doa Dan Renungan Digital	172
5.3.1.2 Menambah Wawasan Rohani .....	173
5.3.1.3 Perjumpaan Spiritual Dalam Dunia Yang Virtual .....	173
5.3.2 Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Kerohanian (Spiritualitas) .....	176
5.4 Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Intelektualitas .....	180
5.4.1 Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Intelektual .	181
5.4.1.1 Menambah Wawasan Para Calon Imam .....	181
5.4.1.2 Media Sosial Menjadi Wadah Untuk Mempublikasikan Karya Kreatif	182
5.4.1.3 Media Yang Dapat Menjadi Wadah Diskusi Dan Seminar Secara <i>Online</i> .....	183
5.4.2 Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Intelektual	185
5.4.2.1 Menurunnya Daya Juang dan Semangat Belajar .....	185
5.4.2.2 Menguatnya Budaya Plagiarisme .....	187
5.4.2.3 Menurunnya Kemampuan Menulis Sesuai Dengan Kaidah Menulis Yang Baik Dan Benar .....	188
5.5 Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Pastoral .....	189
5.5.1 Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Pastoral .....	191
5.5.1.1 Media Sosial Sebagai Media Penunjang Pastoral .....	191
5.5.2 Dampak Ngatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Aspek Pastoral .....	195
5.5.2.1 Pastoral Berbasis Media Menjadi Satu-Satunya Model Berpastoral .....	195
5.5.2.2 Pastoral Demi Kepentingan Konten Media .....	197

5.6 Dekrit <i>Inter Mirifica</i> dan Ambivalensi Media Sosial .....	200
5.7 Penguatan Pendidikan Calon Imam di Bidang Komunikasi Sosial .....	202
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	206
6.1 Kesimpulan .....	206
6.2 Saran .....	209
6.2.1 Lembaga Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret .....	209
6.2.2 Para Calon Imam .....	210
6.2.3 Para Pelayan Tertahbis dan Biarawan/i .....	211
6.2.4 Kaum Awam .....	212
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	213
<b>LAMPIRAN</b> .....	220